

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Wabah covid-19 (*Corona Virus Disease*) yang diturunkan oleh Allah Swt. sebagai salah satu ujian bagi tatanan kehidupan khususnya manusia agar menyadari bahwa segala sesuatu bisa terjadi atas kehendak Allah.¹ Virus corona dinyatakan berbahaya karena dapat menyebabkan kerusakan pada sistem pernafasan manusia hingga menyebabkan kematian manusia.² Di ketahui virus ini dapat menyerang siapa saja termasuk bayi, anak-anak, orang dewasa dan lansia. Wabah covid-19 telah melanda berbagai negara dibelahan dunia baik di benua Eropa, benua Asia maupun dibenua Amerika.³ Wabah ini telah menelan korban dari sakit hingga meninggal berjatuh dengan jumlah ribuan jiwa. Virus covid-19 tidak mengenal mengenal umur, banyaknya korban jiwa meninggal akibat covid-19 berasal dari China sebagian besar adalah negara Indonesia. Munculnya pandemi covid-19 berdampak pada beberapa sektor ekonomi, sosial, serta dunia pendidikan. Dalam pendidikan terdapat sistem pembelajaran yang pelaksanaan kegiatan tersebut sebelum adanya covid-19 dilaksanakan secara konvensional kini harus dirubah menjadi kegiatan pembelajaran di rumah melalui online (daring). Merealisasikan pembelajaran online berkaitan dengan pemanfaatan teknologi

¹ Muyassaroh, "*Dampak Positif dan Negatif Metode Belajar Daring Bagi Orang Tua*", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No.1, (Juni 2020), hlm. 68.

² Wildah Hayati Nasution, *Fenomenologi Masyarakat di Era Pandemi Covid-19*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), hlm.1.

³ Kamil, dkk, *Bersama Melawan Covid-19*, (Sulawesi: IAIN Parepare Nusantara pers, 2020), hlm.4.

informasi. Sehingga sikap ketidaksiapan akan situasi yang terjadi pada saat ini tentu menimbulkan dampak dan reaksi psikologis, baik pada diri orang tua, guru, maupun anak sebagai peserta didik.⁴ Pembelajaran online kini dikategorikan sebagai Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Pasal 1 ayat 15 menyebutkan bahwa Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) merupakan pelaksanaan pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik serta pembelajarannya memanfaatkan berbagai sumber belajar teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Perubahan kebiasaan dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran online tentunya dapat dirasakan setelah diimplementasikan sehingga terdapat rasa suka dan duka dalam dunia pendidikan.

Pembelajaran online bukan suatu paradigma baru bagi kalangan pendidik yang sadar akan digitalisasi dalam pendidikan, namun pembelajaran online menjadi hal yang baru bagi sebagian pendidik yang kurang *update* dalam pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini membutuhkan waktu yang panjang untuk beradaptasi, bahkan membiasakan diri dan waktu yang panjang untuk belajar dengan beberapa produk teknologi informasi yang dikembangkan untuk pendidikan. Berubahnya pembelajaran konvensional ke pembelajaran daring memengaruhi aktivitas aktivitas mengajar guru, bahkan tidak sedikit guru yang mengeluarkan finansial serta pikiran yang ekstra untuk mewujudkan tujuan pembelajaran meski pelaksanaannya secara online.⁵

⁴ Ketut Sudarsana, dkk, *Covid-19 Perspektif Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 12.

⁵ Masruroh Lubis, dkk, "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning*", *Jurnal Islamic Education*, Vol. 1, No. 1, (Juni 2020), hlm. 2.

Di sebut pembelajaran apabila jika terdapat suatu interaksi antara guru dengan peserta didik yang didalamnya membawa informasi dan pengetahuan yang edukatif.⁶ Pembentukan sikap kepercayaan diri, dan sikap, penguasaan kemahiran dan perilaku, serta peralihan ilmu pengetahuan bisa didapat peserta didik melalui pembelajaran. Suatu proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang direncanakan oleh pendidik diikuti oleh peserta didik sebagai pihak yang terlibat yang dalam pelaksanaannya edukatif agar mempunyai hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Terjadinya covid-19 merubah semua aktifitas dikerjakan dirumah tak lain pembelajaran yang harus dilaksanakan secara online. Dalam melaksanakan pembelajaran online tentunya membutuhkan komponen-komponen sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.⁷ Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik.⁸ Posisi media sebagai perantara yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan untuk membentuk komunikasi serta informasi dari pendidik ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang kondusif, dan edukatif. Sehingga dengan menggunakan media kemungkinan dapat mencapai proses pembelajaran secara efektif. Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran online terkait keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Nadiem Anwar Makariem

⁶ Albert Effendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), hlm.1.

⁷ Husniyatus Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 34.

⁸ Mustakim, "Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online selama Pandemi Covid 19 pada Mata Pelajaran Matematika" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.1 (Mei 2020), hlm. 3.

pada tahun 2019 yang mencetuskan program merdeka belajar yang diimplementasikan pada pembelajaran daring.⁹ Dalam kegiatan pembelajaran online yang dilaksanakan oleh pendidik maupun peserta didik mengharuskan memanfaatkan internet dan platform pembelajaran yang digunakan untuk menyajikan materi dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan pembelajaran online yang memanfaatkan berbagai platform pembelajaran, beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Ibnu Habibi mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis daring yang menggunakan beberapa media yaitu *google classroom*, *whatsapp group*, dan *zoom meeting* dengan hasil penelitian pembelajaran PAI lebih bervariasi dan menjadikan peserta didik tidak bosan serta menjadikan peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.¹⁰

Penelitian oleh Ivah Nur Fitriyani tentang model pembelajaran online (Daring) menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menghasilkan penelitian kegiatan pembelajaran online pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti menggunakan *google classroom* menghasilkan penelitian kegiatan pembelajaran dinilai tidak efektif di karenakan semua materi tidak dapat di pahami oleh siswa.¹¹

⁹ Sri Gusti, dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 31.

¹⁰ Ibnu Habibi, “Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Daring (*Whatsapp*, *Google Classroom*, dan *Zoom*) Di SMP MBS Al-Amin Bojonegoro”, *Jurnal Cendekia*, Vol. 2, No.12, (Oktober, 2020), hlm. 161-178.

¹¹ Ivah Nur Fitriyani, *Model Pembelajaran Online Menggunakan Google Classroom pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Isla dan Budi Pekerti Di SMPN 4 Ambarawa Tahun Ajaran 2020/2021*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga, 2020), hlm.69

Penelitian mengenai pembelajaran online PAI oleh Himyatul Muyassaroh yang berjudul Penerapan google classroom pada pembelajaran PAI kelas XI Jurusan Bisnis dengan hasil penelitian pembelajaran PAI pada kelas XI di SMKN 1 Purwokerto menggunakan metode penugasan. Serta guru harus membuat grup kelas online, menyusun perencanaan pembelajaran dan silabus pembelajaran bervariasi.¹²

Berkaitan dengan pembelajaran online yang memanfaatkan media pembelajaran, penulis mengadakan penelitian yang berlokasi di SMPN 1 Dander. SMPN 1 Dander merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Bojonegoro yang mengimplementasikan pembelajaran online sesuai dengan instruksi pemerintah untuk mengadakan kegiatan belajar di rumah saat pandemi covid-19. SMPN 1 Dander menggunakan platform pembelajaran online yaitu aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP terdapat beberapa aspek materi, keibadahan, keimanan dan aqidah. Di ketahui Google classroom merupakan platform yang dapat digunakan kegiatan belajar mengajar dengan menawarkan fitur-fitur serta karakteristik yang efisien sehingga membantu pengajar dalam mengelola tugas didalam kelas yang dibuat oleh guru. Dengan memanfaatkan google classroom guru dapat memberikan materi kepada siswa agar siswa dapat mempelajari dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

¹² Himyatul Muyassaroh, "Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran PAI Kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020", (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 67

Sehingga proses pembelajaran online bisa dicapai sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dalam Sanjaya mengutip dari Brown bahwa dalam pemanfaatan media pembelajaran menjadi komponen yang harus diperhatikan guru dalam merancang sistem pembelajaran.¹³ Posisi media sebagai fasilitas yang digunakan untuk mentransmisikan atau mengirimkan pesan dalam perspektif pembelajaran dari guru kepada siswa untuk mencapai tujuan instruksional yang efektif.¹⁴ Dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran online dengan memanfaatkan media pembelajaran diharapkan mampu mengaktifkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Tentu pada penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi materi pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal.

Secara realita berbagai macam media pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan sehingga tidak dapat dipungkiri pada penerapan google classroom tentunya terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung saat kegiatan pembelajaran online dilaksanakan. Sedangkan suatu layanan atau aplikasi yang dikategorikan media memiliki ukuran kualitas yang tinggi jika dapat memenuhi beberapa kriteria antara lain: berguna, efisien, memuaskan, mudah di pelajari dan mudah di akses.¹⁵

¹³ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Konsep dan aplikasi pada pembelajaran PAI)*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 35.

¹⁴ Abi Hamid, dkk, *Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis 2020), hlm.15.

¹⁵ Asnawi, *Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom sebagai E-learning menggunakan USE Questionnaire (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi)*, (UNIPMA Research : Computer, Information System, dan Technology Management, 2018), hlm.17.

Dari beberapa paparan diatas penulis bermaksud melakukan penelitian terkait efektivitas aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Dander Kabupaten Bojonegoro.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan dilatar belakang pokok permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada beberapa hal diantaranya:

1. Bagaimana penerapan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Dander Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana efektivitas aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Dander Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Dari konteks penelitian yang sudah disebutkan diatas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas aplikasi google classrom sebagai media pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Dander Kabupaten Bojonegoro. Namun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan penerapan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Dander Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mendiskripsikan keefektifan penggunaan Aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran online pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Dander Kabupaten Bojonegoro. Sehingga dari pembahasan tersebut dapat

ditemukan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembelajaran online pada mata pelajaran PAI.

D. Manfaat Penelitian

Setelah kegiatan penelitian ini dilakukan, diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yang dirincikan sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepustakaan mengenai pendidikan kepada pembaca untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkait pembelajaran online yang menggunakan media pembelajaran online.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan refrensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara online dan menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif dengan menggunakan media google classroom khususnya pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Dander.

b. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik terkait penggunaan media dalam pelaksanaan pembelajaran online.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini untuk menyajikan perbedaan dan persamaan penelitian yang pernah dikaji pada para peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun keaslian penelitian ini untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, sehingga akan diketahui dari sisi-sisi yang membedakan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu. Keaslian penelitian dan posisi penelitian penulis disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ibnu Habibi, 2020	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Daring (google classroom, zoom meeting, dan whatsapp group) di MBS Al	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis daring (google classroom, zoom meeting, dan whatsapp group)	Kualitatif	Pembelajaran PAI lebih bervariasi dan menjadikan peserta didik tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Serta menjadikan peserta didik

		Amin Bojonegoro			lebih memahami materi yang disampaikan
2	Ivah Nur Fitriyani, 2020	Model Pembelajaran online (Daring) menggunakan Google Classroom pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMPN 4 Ambarawa	Model pembelajaran online menggunakan google classroom pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Kualitatif	Kegiatan pembelajaran online pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan google classroom tidak efektif dikarenakan semua materi tidak tersampaikan pada siswa
3	Himyatul Muyassaroh, 2020	Penerapan Google Classroom pada Pembelajaran PAI kelas XI jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di	Penerapan google classroom pada pembelajaran PAI kelas XI	Kualitatif	Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto dengan menerapkan google classroom dilaksanakan

		SMK Negeri 1 Purwokerto			melalui metode penugasan.
4	Eko Purnomo Susanto & Rahmatulla h, 2020	Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Google Classroom.	Optimalisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui google classroom	Kualitatif	Adanya dampak dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
5	Orizia Aditia, 2020	Penerapan Media Google Classroom Di Era Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran PAI SDIT Ibnu Khaldun	Penerapan media google classroom di era pandemi covid-19 pada pembelajaran PAI	Kualitatif	Pembelajaran online mengguna- kan aplikasi google classroom masih kurang maksimal dengan beberapa kendala dari siswa maupun dari guru
6	Syamsuddin , 2020	Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Online	Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) online	Kualitatif	Kegiatan pelaksanaan pembelajaran online di Mts Al Azhar

		(Daring) Mengguna- kan google classroom di Mts Al Azhar Kota Banjar	(daring) mengguna- kan google classroom		bekerja sama antara guru dengan orang tua
7	Ning Fina Inayatus Sofa, 2020	Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Di SMK Darul Hidayah Tirtoyudo Kabupaten Malang	Penggunaan google classroom terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI	Kuantitatif	Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan aplikasi google classroom terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Darul Hidayah Kabupaten Malang

8	Devi Diah Anggraeni, Ilyas Thohari, Ika Anggraheni 2020	Penerapan Google Classroom untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu	Penerapan google classroom untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	Kualitatif	Dalam mengimple-mentasikan aplikasi google classroom Kelas X pada pembelajaran PAI SMKN 03 Batu masih kurang efektif dikarenakan hanya memandang kemudahan bagi guru namun tidak memperhati-kan kondisi siswa
---	---	--	--	------------	---

Dari penelitian terdahulu posisi penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1.2

Posisi Penelitian

Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Persamaan	Perebedaan
Lailatus Shofiyatun Nikmah, 2021	Efektivitas Aplikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Dander	Efektivitas aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran online pada mata pelajaran PAI	Kualitatif	-	-
Ibnu Habibi, 2020	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Daring	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis daring (google classroom,	Kualitatif	Persamaan pada penelitian Ibnu Habibi adalah sama-sama menggunakan	Pada penelitian Ibnu Habibi pembelajaran berbasis daring menggunakan berbagai

	(Google Classroom, Zoom Meeting, dan Whatsapp Group) di MBS Al Amin Bojonegoro	zoom meeting, dan whatsapp group)		kan metode kualitatif	macam media pembelajaran online
Ivah Nur Fitriyani, 2020	Model Pembelajaran Online (Daring) menggunakan Google Classroom pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smpn 4 Ambarawa.	Model pembelajaran online menggunakan google classroom pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti.	Kualitatif	Persamaan penelitian yang dilakukan Ivah Nur Andriani terletak pada penggunaan media serta metode penelitian yaitu kualitatif	Pada penelitian ini difokuskan pada model pembelajaran PAI

Himyatul Muyassaroh , 2020	Penerapan Google Classroom pada Pembelajar- an PAI Kelas XI Jurusan Bisnis Daring Pemasaran (BDP) di SMK Negeri 1 Purwokerto.	Penerapan google classroom pada pembelajar- an PAI kelas XI	Kualitatif	Persamaan pada penelitian Himyatul Muyassaro h adalah pada aplikasi google classroom sebagai media pembelajar- an PAI dan metode penelitian mengguna- -kan kualitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Himyatul Muyassaroh adalah teretak pada subyek penelitian
Eko Purnomo Susanto & Rahmatulla h, 2020	Optimalisa- si Pembelajar- an Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Google Classroom.	Optimali- sasi pembela- jaran Pendidik-an Agama Islam (PAI) melalui google classroom	Kualitatif	Persamaan dengan penelitian Eko Purnomo adalah sama- sama mengguna- -kan metode	Pada penelitian Eko Purnomo meneliti secara global

				kualitatif, serta fokus pada google classroom sebagai media pembelajaran	
Orizia Aditia, 2020	Penerapan Media Google Classroom Di Era Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran PAI SDIT Ibnu Khaldun	Penerapan media google classroom di era pandemi covid-19 pada pembelajaran PAI	Kualitatif	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Orizia adalah sama-sama meneliti pembelajaran PAI dengan google classroom, serta penggunaan metode penelitian yaitu kualitatif	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subyek penelitian

Syamsuddin, 2020	Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Online (Daring) Menggunakan Google Classroom di Mts Al Azhar Kota Banjar	Model pembelajaran Pendidikan-an Agama Islam online (daring) menggunakan google classroom	Kualitatif	Persamaan dengan penelitian Syamsuddin adalah penggunaan metode penelitian, serta penggunaan media pembelajaran menggunakan google classroom	Perbedaan dengan penelitian Syamsuddin difokuskan pada model pembelajaran PAI
Ning Fina Inayatus Sofa, 2020	Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Di SMK Darul Hidayah Tirtoyudo	Penggunaan google classroom terhadap motivasi belajar peserta didik Mata pelajaran PAI	Kuantitatif	Persamaan dengan penelitian Ning Fina Inayatus Sofa adalah penggunaan media pembelajaran PAI menggunakan google	Penelitian Ning Fina Inayatus Sofa difokuskan pada motivasi belajar siswa, serta penggunaan metode penelitian yaitu kuantitatif

	Kabupaten Malang			classroom	
Devi Diah Anggraeni, Ilyas Thohari, Ika Anggraheni 2020	Penerapan Google Classroom untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu	Penerapan google classroom untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	Kualitatif	Persamaan penelitian Devi Diah Anggrae ni, Ilyas Thohari, Ika Anggraheni terletak pada penggunaan media google classroom pada PAI, serta metodologi penelitian menggunakan Kualitatif	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subyek penelitian

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas tentang pengertian dalam judul penelitian ini, maka beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini akan di tegaskan, diantaranya:

1. Efektivitas dalam KBBI merupakan suatu upaya untuk mengaktifkan serta menyesuaikan dalam kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.¹⁶
2. Aplikasi google classroom merupakan salah satu LMS (*Learning Management Sistem*) yang dikembangkan oleh Google Corp sejak tahun 2014, yang di gunakan untuk kegiatan pembelajaran online yang dapat diikuti oleh banyak siswa. Platform google classroom ini memudahkan pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran ketika berada di luar kelas sehingga antara pendidik dan peserta didik bisa tetap terhubung dan bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹⁷
3. Media pembelajaran online. Media pembelajaran merupakan alat pendukung yang di gunakan untuk menyampaikan suatu materi kepada peserta didik sehingga kualitas pembelajaran menjadi baik. Sedangkan media pembelajaran online merupakan segala sesuatu yang di gunakan sebagai alat bantu untuk mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh atau yang berbasis online yang berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸
4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau institusi pendidikan dengan memberikan materi mengenai agama Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits. Pendidikan

¹⁶ Andi Muhammad Lutfi, Dkk, *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, (Soreang: IAIN ParePare Pers, 2020), hlm.59.

¹⁷ Mohammad Imamuddin, *Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google Classroom*, (Yogyakarta: Penerbit Garudha Waca, 2018), hlm.4.

¹⁸ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: PT Gramedia, 2018), hlm. 2

Agama Islam menurut Zuhriyani adalah suatu usaha membantu anak didik dengan secara sistematis dan pragmatis yang sesuai dengan ajaran Islam.¹⁹

Dari beberapa konseptual tersebut peneliti merumuskan definisi operasional terkait judul skripsi ini yaitu efektivitas aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran onlie pada mata pelajaran PAI merupakan takaran keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran online dengan menggunakan platform google classroom pada pembelajaran PAI. Dikutip dari John Carroll menurut Supardi yang masyhur dalam bidang pendidikan psikologi menyebutkan standart pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa indikator diantaranya adalah: (1) sikap (*attitude*); (2) kemampuan memahami pengajaran (*abolity to understand instruction*); (3) ketekunan (*preseverance*); (4) peluang (*opportunity*); dan (5) pengajaran yang bermutu (*quality of instruction*).²⁰

¹⁹ Muntholiah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunung Jati Offset, 2002), hlm. 18.

²⁰ Supardi, *Sekolah Efektif Konsep dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), hlm. 169.